

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIKS
TERHADAP MINAT WANITA USIA SUBUR
MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI
VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI DUSUN
GADING LUMBUNG KRETEK
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Yesi Indriyani
1610104448**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIK
TERHADAP MINAT WANITA USIA SUBUR
MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI
VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI DUSUN
GADING LUMBUNG KRETEK
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Yesi Indriyani
1610104448**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIKS
TERHADAP MINAT WANITA USIA SUBUR
MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI
VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI DUSUN
GADING LUMBUNG KRETEK
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Yesi Indriyani
1610104448**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom

Tanggal : 30 Juli 2018

Tanda Tangan : 

PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIK TERHADAP MINAT WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI DUSUN GADING LUMBUNG KRETEK BANTUL

Yesi Indriyani, Yuli Isnaeni

Abstrak : *International Agency for Research on Cancer (IARC)* menyatakan bahwa kanker serviks merupakan jenis kanker pada wanita yang menempati urutan keempat terbanyak didunia dan menduduki urutan nomor dua setelah kanker payudara. Data Globocan IARC tahun 2012 ditemukan kasus baru kanker serviks mencapai 528.000 dan menyebabkan kematian sebanyak 266.000 atau sekitar 85% kasus di dunia terjadi pada negara-negara kurang berkembang. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kanker servik terhadap minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* di Dusun Gading Lumbung. Desain penelitian ini adalah pre-eksperimen (*pre-experiment-design*) dengan kelompok kontrol. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* sebanyak 30 responden. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus uji non parametric yaitu *Wilcoxon*.

Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p < 0.05$ dengan nilai *p-value* 0.000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat WUS melakukan pemeriksaan IVA. Ada pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul. Bagi kader-kader agar mengadakan kerjasama dengan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Kretek untuk dilakukannya pemeriksaan IVA setiap tahunnya agar meningkatkan kesadaran wanita usia subur untuk lebih peduli terhadap kesehatan rahimnya.

Abstract : *International Agency for Research on Cancer (IARC)* states that cervical cancer is a type of cancer in women ranked fourth in the world and ranked number two after breast cancer. IARC Globocan data in 2012 found new cases of cervical cancer reached 528,000 and caused 266,000 deaths or approximately 85% of cases in the world occur in less developed countries. To determine the effect of cervical cancer counseling on the interest of women of childbearing age to conduct *Visual Inspection with Acetic Acid VIA* at Gading Lumbung Hamlet. The design of this study was pre-experimental (*pre-experiment-design*) with the control group. The subjects in this study were some of the population taken using *purposive sampling* technique as many as 30 respondents. Analysis of the data used the non-parametric test formula of *Wilcoxon*, *Wilcoxon* test showed p -value < 0.05 with *p-value* 0.000 so that H_a was accepted and H_0 was rejected meaning there was an effect of cervical cancer counseling on the interest of women of childbearing age to conduct VIA examination. There was an the effect of cervical cancer counseling on the interest of women of childbearing age to conduct *Visual Inspection with Acetic Acid (VIA)* at Gading Lumbung Kretek Hamlet, Bantul. For cadres to collaborate with health workers at Kretek Health Center to conduct VIA examinations every year to increase awareness of women of childbearing age to be more concerned about the health of their womb.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan suatu keadaan sel yang bersifat abnormal dimana sel-sel pada bagian tubuh tertentu tumbuh diluar kendali dan dapat menyerang jaringan lain untuk membentuk sel-sel kanker lainnya. Beberapa wanita pra kanker akan berubah menjadi kanker invasive (*American Cancer Society*, 2012). Data Globocan IARC tahun 2012 ditemukan kasus baru kanker serviks mencapai 528.000 dan menyebabkan kematian sebanyak 266.000 atau sekitar 85% kasus di dunia terjadi pada negara-negara kurang berkembang (IARC, 2012). Secara global, kejadian kanker serviks menduduki urutan nomor dua setelah kanker payudara. Sampai dengan tahun 2014, program telah berjalan pada 1.986 Puskesmas di 304 kabupaten/kota yang berada di 34 provinsi di Indonesia. Cakupan hasil kegiatan dari 2007 sampai 2014, yaitu telah dilakukan skrining terhadap 904.009 orang (2,45%), hasil IVA positif sebanyak 44.654 orang (4,94%), suspek kanker serviks sebanyak 1.056 orang (1,2 per 1.000 orang), dan tumor payudara sebanyak 2.368 orang (2,6 per 1.000 orang) (Buletin Jendela, Data dan Informasi Kesehatan, 2015).

Berdasarkan Riskesdes 2013 didapatkan prevalensi penderita kanker serviks pada penduduk semua umur di Indonesia sebesar 1,4%, dengan prevalensi kanker tertinggi berada pada Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,1% (Riskesdes, 2013). Berdasarkan data Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta angka kejadian kanker serviks di Kabupaten Kota sebanyak 339 kasus, Kabupaten Sleman sebanyak 262 kasus, dan di Kabupaten Bantul sebanyak 341 kasus. Maka kejadian kanker serviks tertinggi di provinsi Yogyakarta adalah Kabupaten Bantul (Dinkes Yogyakarta, 2014). Deteksi dini kanker serviks telah dilakukan pada setiap tahun oleh Dinas Kesehatan DIY melalui deteksi IVA.

Kabupaten kota Yogyakarta memiliki jumlah WUS 69.599 orang dan hanya 6 orang (0,01%) yang melakukan deteksi dini dengan menggunakan IVA (Profil Kesehatan Provinsi DIY, 2014). Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan *Female Cancer Program* (FCP), Yayasan Kanker Indonesia (YKI), BKKBN, Inisiasi Pencegahan Kanker Serviks Indonesia (IPKASI), *Asia-Oceania Research Organization in Genital Infection and Neoplasia* (AOGIN), perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah daerah untuk menggalakkan program yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serta meningkatkan kualitas hidup penderita kanker. Kegiatan ini menggunakan metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) atau dengan Pap smear oleh petugas kesehatan yang sudah terlatih. Langkah ini yang dilakukan yaitu dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Kesehatan No 796/ MENKES/ SK/ VII/ 2010 tentang kelompok kerja pengendalian penyakit kanker serviks dan payudara (KepMenKes RI, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di dapatkan jumlah WUS di Dusun Gading Lumbung berjumlah 46 orang, dari informasi yang didapatkan dari kader mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kanker serviks maupun pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA). Selain itu wawancara dilakukan pada 12 ibu-ibu yang berusia 20-55 tahun di Dusun Gading Lumbung pada tanggal 07 Mei 2017 sebanyak 8 ibu pernah mendengar mengenai penyakit kanker serviks dan 4 ibu mengatakan belum pernah mendengar penyakit kanker serviks, sebanyak 5 ibu mengatakan mengetahui pemeriksaan IVA, dari 12 ibu tersebut belum pernah melakukan pemeriksaan IVA.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen (*pre-eksperiment-design*) dengan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan dilakukan penelitian. Kelompok yang pertama adalah kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok yang kedua adalah kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan. Peneliti akan memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan melakukan penyuluhan tentang kanker serviks. Dua kelompok ini akan diberikan *pretest* sebelum dilakukan penyuluhan dan *posttest* sesudah dilakukan penyuluhan dengan melakukan pengisian kuesioner yang sudah disiapkan peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita usia 20-55 tahun yang sudah menikah dan tinggal di Dusun Gading Lumbung, Kretek Bantul sebanyak 46 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian populasi yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul didapatkan karakteristik responden penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Di Dusun Gading Lumbung

No	Umur (Tahun)	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	20 – 30	2	13,33	1	6,67
2	31 – 40	9	60	12	80
3	41 – 50	4	26,67	4	26,67
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur responden untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terbanyak adalah rentang usia 31-50 tahun. Pasien penderita kanker serviks rata-rata terbanyak antara 45-50 Tahun. Hal ini dikarenakan periode laten dari prainvasif menjadi invasif memakan waktu sekitar 10 tahun.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Dusun Gading Lumbung

NO	Pendidikan	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	SD	1	6,67	1	6,67
2	SMP	1	6,67	2	13,33
3	SMA	9	60	10	66,67
4	PT	4	26,67	2	13,33
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan analisa data tabel di atas bahwa pendidikan responden pada kelompok eksperimen sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 9 responden (60%) dan pendidikan responden pada kelompok kontrol sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 10 responden (66,67%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Dusun Gading Lumbang

NO	Pekerjaan	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	IRT	10	66,67	9	60
2	Swasta	2	13,33	4	26,67
3	Wiraswasta	1	6,67	1	6,67
4	PNS	2	13,33	1	13,33
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan analisa data bahwa pekerjaan responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah ibu rumah tangga.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Dusun Gading Lumbang

NO	Jumlah Anak	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	<4	12	80	10	66,67
2	≥4	3	20	5	33,33
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan analisa data bahwa jumlah anak responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar memiliki jumlah anak <4.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Umur Pertama Kali Menikah Responden pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di Dusun Gading Lumbang

NO	Umur Pertama Kali Menikah	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	< 20 tahun	4	26,67	12	80
2	≥ 20 tahun	11	73,33	3	20
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan analisa data bahwa umur pertama kali menikah responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar berusia ≥20 tahun.

Tabel 4.6 Minat Melakukan Pemeriksaan IVA pada Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

NO	Minat	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Rendah	13	86,67	1	6,67
2	Sedang	2	13,33	10	66,67
3	Tinggi	1	6,67	4	26,67

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui minat melakukan pemeriksaan IVA pada kelompok eksperimen sebelum penyuluhan yang paling banyak yaitu responden yang memiliki minat rendah sebanyak 13 responden (86,67%), terdapat 2 responden (13,33%) dengan minat yang sedang, dan yang paling sedikit terdapat 1 responden (6,67%) diketahui memiliki minat tinggi.

Tabel 4.7 Minat Melakukan Pemeriksaan IVA pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Tanpa Intervensi

NO	Minat	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Rendah	10	66,67	9	60
2	Sedang	3	20	5	33,33
3	Tinggi	2	13,33	1	6,67

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui minat melakukan pemeriksaan IVA pada kelompok kontrol sebelum penyuluhan yang paling banyak yaitu responden yang memiliki minat rendah sebanyak 10 responden (66,67%), terdapat 3 responden (20%) dengan minat yang sedang dan minat tinggi terdapat 2 responden (13,33%). Pada hasil *posttest* yang paling banyak yaitu responden yang memiliki minat rendah sebanyak 9 responden (60%), terdapat 5 responden (33,33%) dengan minat yang sedang dan yang diketahui memiliki minat tinggi terdapat 1 responden (6,67%).

Tabel 4.8 Signifikansi Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks terhadap Minat Melakukan Pemeriksaan IVA pada Kelompok Eksperimen

	Minat	Kesimpulan
<i>Asymp. Sig.(2-tailed)</i>	0,000	Berpengaruh

Hasil uji analisis dengan menggunakan *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk minat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,00$ untuk mengetahui *hipotesis* diterima atau ditolak maka besarnya nilai *sig.(p)* dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika $p > 0,05$ maka *hipotesis* ditolak dan jika $p < 0,05$ maka *hipotesis* diterima. Dari hasil penelitian didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga *hipotesis* diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel maupun narasi pada bagian sebelumnya, untuk selanjutnya penulis membahas mengenai pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul.

Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap wanita usia subur diperoleh bahwa kategori minat rendah sebanyak 13 responden (86,67%), terdapat 2 responden (13,33%) dengan minat yang sedang, dan 1 responden (6,67%) dengan minat yang tinggi.

Berdasarkan distribusi frekuensi kuesioner pada eksperimen pretest terdapat 10 responden (66,67%) wanita usia subur menjawab tidak akan menyisihkan uang belanja bulanan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Setelah peneliti lakukan pertanyaan terbuka pada 10 responden tersebut, mereka memberikan jawaban yang hampir sama yaitu dikarenakan keadaan keuangan yang masih belum tercukupi Sedangkan 7 responden (46,67%) yang menjawab tidak akan melakukan pemeriksaan rutin jika hasil pemeriksaan IVA pertama hasilnya negative.

Pada kelompok eksperimen terdapat responden yang memiliki faktor resiko yang memiliki jumlah anak ≥ 4 sebanyak 3 responden (20%) dan pertama kali menikah umur ≤ 20 tahun sebanyak 4 responden (26,67%).

Semakin tinggi resiko pada wanita dengan banyak anak dan jarak persalinan yang terlalu pendek. Paritas yang tinggi maka akan berdampak pada seringnya terjadi

perlu diorganisasikan reproduksinya. Dampak dari luka tersebut akan memudahkan timbulnya *Human Papilloma Virus* (HPV) sebagai penyebab terjadinya kanker serviks (Sulistiowati, 2014).

Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA diketahui mengalami peningkatan minat. Berdasarkan hasil penelitian responden yang memiliki minat rendah mengalami penurunan yaitu 1 responden (6,67%), responden dengan minat sedang mengalami kenaikan yaitu sebanyak 10 responden (66,67%), dan responden dengan minat tinggi mengalami kenaikan sebanyak 4 responden (26,67%).

Peningkatan minat ini dipengaruhi oleh jawaban pada kuesioner yang banyak mengalami peningkatan sebelum diberikan intervensi terdapat 6,67% wanita usia subur yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA meskipun tidak terdapat gejala dan tanda kanker mulut rahim.

Selain itu pada distribusi frekuensi kuesioner terdapat 46,67 % wanita usia subur menjawab ya tertarik dengan pemeriksaan IVA setelah diberikan arahan tentang kanker serviks dan leaflet kanker serviks pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan intervensi mengalami kenaikan yaitu 66,67 % wanita usia subur tertarik dengan pemeriksaan IVA setelah diberikan arahan tentang IVA, mengalami kenaikan minat melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian pada tabel 4.6 bahwa minat melakukan pemeriksaan IVA pada kelompok kontrol sebelum penyuluhan yang paling banyak yaitu responden yang memiliki minat rendah sebanyak 10 responden (66,67%), terdapat 3 responden (20%) dengan minat sedang, dan yang paling sedikit terdapat 2 responden (13,33%) diketahui memiliki minat tinggi. Kategori responden sebelum diberikan penyuluhan untuk kategori rendah sebanyak 10 responden (66,67%) dikarenakan responden tidak pernah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kanker serviks maupun tentang *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA).

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kuesioner kelompok kontrol *pretest* wanita usia subur menjawab tidak akan melakukan pemeriksaan IVA jika tidak ada program dari pemerintah sebanyak 9 responden (60%) ini karena wanita usia subur tidak tahu jika pemeriksaan IVA sudah menjadi program dari pemerintah sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya. Selain itu minat yang rendah dipengaruhi oleh rasa malu jika akan melakukan pemeriksaan IVA, ada 5 responden (33,33%) yang menjawab ya. Pada penelitian Hanafi (2011), didapatkan responden yang memiliki minat rendah, hal ini dapat dikaitkan dengan responden rendah pada beberapa item soal. Berdasarkan karakteristik responden kelompok eksperimen pekerjaan responden pada kelompok eksperimen sebagian besar responden sebagai IRT sebanyak 9 responden (60%). Menurut Mubarak (2008) permasalahan yang muncul di masyarakat disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat serta rumor dan informasi yang belum jelas membuat seseorang tidak ingin melakukan skrining atau deteksi dini. Hal ini disebabkan oleh rasa malu, tidak nyaman, dan takut untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Sedangkan mereka yang mengetahui secara sukarela mau mengikuti, mungkin tidak berasal dari sosial ekonomi yang rendah yang merupakan kelompok resiko (Mubarak, 2008).

Hasil *posttest* pada kelompok eksperimen yang paling banyak yaitu responden yang memiliki minat rendah sebanyak 9 responden (60%), terdapat 5 responden (33,33%) dengan minat yang sedang dan yang diketahui memiliki minat tinggi terdapat 1 responden (6,67%). Pada kelompok eksperimen setelah dilakukan *posttest* termasuk dalam kategori cukup karena pada kelompok ini tidak dilakukan intervensi.

Kelompok kontrol hanya dijadikan sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen dengan tidak diberikan intervensi apapun.

Berdasarkan distribusi frekuensi kuesioner kelompok kontrol *posttest* terdapat 6 responden (40%) yang menjawab tidak akan melakukan pemeriksaan IVA karena tidak membutuhkannya. Hal ini karena wanita subur tidak mengetahui tentang pentingnya diteksi dini kanker serviks.

Hasil dari analisa data secara kuantitatif menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan kanker serviks berpengaruh terhadap minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan data bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* untuk kesiapan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya nilai *Sig.(p)* dibandingkan dengan taraf kesalahan 5 % (0,05) jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan jika $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Dari hasil penelitian didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang “ Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul”, maka dari hasil analisis penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut : Minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA saat *pretest* pada kelompok eksperimen terdapat 86,67% dengan minat rendah, 13,33 % dengan minat sedang, dan 6,67% memiliki minat tinggi, sedangkan minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA saat *posttest* pada kelompok eksperimen terdapat 1% dengan minat rendah, 66,67 % dengan minat yang sedang, dan 26,67% responden dengan minat tinggi. Minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA saat *pretest* pada kelompok kontrol terdapat 66,67% dengan minat rendah, 20% dengan minat sedang, dan 13,33% dengan minat tinggi sedangkan minat responden untuk melakukan pemeriksaan IVA saat *posttest* pada kelompok kontrol terdapat 60% dengan minat rendah, terdapat 33,33% dengan minat sedang, dan 6,67% dengan minat yang tinggi. Terdapat pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat melakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul. Pada kelompok eksperimen dan pada kelompok control dengan uji analisis menggunakan *Wilcoxon* didapatkan data bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk minat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul.

Saran

Bagi peneliti diharapkan setelah dilakukannya penelitian diharapkan adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian serta mendapat informasi tentang pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul.

Bagi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Fakultas Ilmu Kesehatan, dapat memperkaya ilmu pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa tentang pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan *inspeksi visual asam asetat* di Dusun Gading Lumbung Kretek Bantul.

Bagi Kader Dusun Gading Lumbang sebagai bahan informasi dan acuan bagi kader-kader memprogramkan untuk diselenggarakan penyuluhan kesehatan secara berkala di Dusun Gading Lumbang dan bekerja sama dengan sarana pelayanan kesehatan yang berada di wilayah Kretek agar menumbuhkan kesadaran hidup sehat terutama terkait dengan kanker serviks agar masyarakat memiliki minat dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.

Bagi Bidan Puskesmas Kretek Diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesehatan secara berkala terutama terkait kanker serviks sehingga agar masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks sehingga masyarakat akan memiliki minat untuk melakukan deteksi dini dan menyarankan untuk melakukan deteksi dini secara berkala di Puskesmas Kretek agar dapat mencegah terjadinya kanker serviks, selain itu sebaiknya diadakan penyuluhan rutin setiap bulan dengan tema yang berbeda-beda tentang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Bumi Restu.
- Elga Wulandari. 2016. Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Minat Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Suryowijayan Mantrijeron. Yogyakarta
- Robbins. 2007. *Buku Ajar Patologi*. Jakarta: EGC.
- Yani. 2008. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dengan Minat Pemeriksaan Pap Smear pada Ibu Usia 25-65 Tahun di Dusun Janti Depok Sleman. Yogyakarta
- Novel S. Sinta. 2010. *Skrining Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV)*. Jakarta: Javamedia Network.
- Andriani. 2011. Persepsi Kanker Serviks dengan Sikap Melakukan Deteksi Dini *Inspeksi Visual Asam Asetat* Pada Ibu di RW. 03 Ngampilan. Yogyakarta
- Wijaya Delia. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Manuaba. 2010. *Buku Ajar Penuntun Kuliah Ginekologi*. Jakarta: trans Info Media.
- Smart. 2010. *Kanker Organ Reproduksi*. Yogyakarta : A+Plus Books.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bndung: Alfabeta.
- Sugiarsi, S. 2011. *Pendidikan Pada Kelompok Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Kanker Serviks*. Jurnal Maternal, 4 : 108-12.
- Yayasan Kanker Indonesia. 2012. *Cakupan Deteksi Dini Kanker Serviks*.

- Prawirohardjo. 2009. *Ilmu Kandungan*. Edisi 2, cetakan ke-7. Jakarta : PT. Bima Pustaka.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Kota DIY Tahun 2013*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan DIY.
- Horlock B.E. 2008. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Rasidji, I. 2008. *Manual Prakanter Serviks*. Jakarta : Sagung Seto.
- Rasidji, I. 2009. *Epidemiologi Kanker Serviks*. Indonesia Journal Of Cancer Juli – September 2009. Vol.III, No.3:103-8.
- Soehartono. 2010. *Sitologi Vagina*. Jakarta : Balai FKUI.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*. Bantung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodelogi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistiowati, E., Sirait, AM. 2014. *Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku Dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Bul. Penelit. Kesehat, Vol. 42, No. 3, September 2014 : 193-202.
- Arikunto,Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta